

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor ekonomi yang mempunyai peranan penting di Indonesia. Sektor pertanian sangat strategis sebagai basis ekonomi rakyat di pedesaan. Sektor pertanian berperan penting dalam pembangunan pertanian dan penyediaan pangan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan, ekonomi, sosial, politik dan keamanan nasional, terutama subsektor pertanian tanaman pangan. Subsektor tanaman pangan berperan untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan pokok masyarakat. Indonesia memiliki beraneka ragam jenis tanaman pangan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan penghasil karbohidrat, salah satunya yaitu nasi yang berasal dari tanaman padi.

Tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan dengan kandungan nutrisi yang diperlukan tubuh yaitu karbohidrat, lemak dan protein. Kandungan karbohidrat pada tanaman padi sawah sebesar 78,9%, protein 6,8%, lemak 0,7% dan lain-lain 0,6%. Tanaman padi merupakan tanaman yang istimewa karena mempunyai kemampuan beradaptasi hampir pada semua lingkungan, dari dataran rendah sampai dataran tinggi.

Tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.) adalah tanaman pangan yang sangat penting di Indonesia karena sebagai makanan pokok dan ketersediaannya harus tercukupi sepanjang tahun. Kebutuhan beras secara nasional terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Beras ini diupayakan

ketersediaanya tercukupi sepanjang tahun, karena penduduk Indonesia menjadikan beras sebagai bahan makanan pokok. 95% penduduk Indonesia mengkonsumsi bahan makanan ini (Prabandari *et al.*, 2013).

Kabupaten Pati merupakan salah satu lumbung padi yang menyokong produksi pangan di Provinsi Jawa Tengah karena termasuk dalam 4 besar kabupaten dengan produksi padi sawah tertinggi (BPS Jawa Tengah, 2016). Produksi padi sawah di Kabupaten Pati pada tahun 2015 yaitu 631.899 ton dengan luas panen 106.049 ha dan produktivitas sebesar 59,59 kw/ha. Kontribusi produksi padi Kabupaten Pati terhadap Jawa Tengah pada tahun 2015 yaitu 631.899 ton dari jumlah keseluruhan 11.006.570 ton atau 5,74% dari total keseluruhan. Produksi padi sawah di Kabupaten Pati secara keseluruhan mengalami peningkatan, namun sempat terjadi penurunan pada tahun 2014 yaitu produksi padi sawah sebanyak 484.466 ton dengan luas panen 89.208 ha dan produktivitas sebesar 54,31% (BPS Kabupaten Pati, 2016).

Kecamatan Pati merupakan salah satu kecamatan yang memiliki produksi padi yang tinggi. Produksi padi sawah pada tahun 2014 sebesar 205.714 ton dengan luas panen 3.500 ha dan produktivitas 58,78 kw/ha (BPS Pati, 2016). Luas panen tersebut mengalami penurunan yang cukup drastis dari tahun sebelumnya. Penurunan produksi tersebut sangat merugikan bagi petani, berdasarkan hal tersebut produktivitas padi di Kecamatan Pati perlu ditingkatkan.

Usahatani padi sawah dijalankan dengan mengkombinasikan beberapa faktor produksi sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan output yang dapat menghasilkan keuntungan. Kurang tepatnya penggunaan kombinasi faktor-faktor

produksi akan mengakibatkan rendahnya hasil produksi. Peningkatan produksi dapat dilakukan dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi secara efisien, artinya hasil produksi yang dihasilkan lebih besar dari faktor-faktor produksi yang digunakan, dengan kata lain penerimaan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan sehingga pendapatan meningkat. Pilihan terhadap kombinasi penggunaan tenaga kerja, bibit, pupuk, pengolahan lahan, perawatan tanaman serta penggunaan modal dan teknologi yang tepat akan meningkatkan produktivitas lahan pertanian atau kombinasi input yang tepat akan menciptakan sejumlah produksi yang efisien (Sukirno, 2000).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin menganalisis pengaruh faktor produksi luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk NPK, pestisida dan tenaga kerja terhadap produksi padi dan menganalisis tingkat efisiensi ekonomi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani padi di Kelompok Tani Sidomakmur I Kecamatan Pati Kabupaten Pati.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi, yang meliputi luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk NPK, pestisida dan tenaga kerja terhadap hasil produksi usahatani padi di Kelompok tani Sidomakmur I Kecamatan Pati.

2. Menganalisis tingkat efisiensi ekonomi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani padi, yang meliputi luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk NPK, pestisida dan tenaga kerja di Kelompok tani Sidomakmur I Kecamatan Pati.

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi petani, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengelolaan usahatani padi sawah untuk memanfaatkan faktor-faktor produksi secara efisien yang dapat memberikan hasil yang optimal.
2. Bagi pemerintah dan instansi yang terkait, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan pada sektor pertanian.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian pada bidang yang sama.

1.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Diduga faktor produksi luas lahan, jumlah penggunaan benih, jumlah penggunaan pupuk, jumlah penggunaan pestisida dan jumlah penggunaan tenaga kerja secara serempak dan parsial berpengaruh terhadap produksi padi.
2. Diduga penggunaan faktor produksi luas lahan, jumlah penggunaan benih, jumlah penggunaan pupuk, jumlah penggunaan pestisida dan jumlah penggunaan tenaga kerja belum atau tidak efisien.